

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,¹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.³ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁴ Penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2

² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komunitas “Kelas Pagi” Kediri merupakan salah satu Komunitas fotografi yang sudah berkiprah di bidangnya kurang lebih dua tahun. Lokasi “Kelas Pagi” berada di Coffe station Jln. Stasiun No. 24 Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

Peran peneliti adalah sebagai pengamat serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja, informan telah ditetapkan sebelumnya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta ,2013), 222.

Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁶ Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁷ Data ini diambil melalui wawancara dengan:

- a. Anggota (siswa) Komunitas “Kelas Pagi” Kediri
- b. Guru Komunitas “Kelas Pagi” Kediri
- c. Ketua Komunitas “Kelas Pagi” Kediri
- d. Bendahara Komunitas “Kelas Pagi” Kediri
- e. Sekertaris Komunitas “Kelas Pagi” Kediri

Tabel 3.1 Data Responden

No	Nama Lengkap	Jabatan dalam Komunitas KPK
1.	Yusuf	Anggota
2.	Resiane Taufan	Anggota
3.	Nunies Ratna	Anggota
4.	Freddy Lempas	Anggota
5.	Valencia W	Anggota
6.	Kamalasharii	Anggota
7.	Hariyanto Setiawan	Anggota Batch 4
8.	Wahyu Hadi Yuana	Anggota/Murid
9.	Bimowisnuatmojo	Anggota/Murid
10.	Hendra Wahyu Darmawan	Anggota/Murid
11.	Adhi Kusumo	Kepala Sekolah/Pengajar
12.	Briant Nor P	Koordinator/Ketua Kelas
13.	Abi Arga Hadityarista	Mentor Tamu
14.	Nemirina Royan	Sekretaris

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 10.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

15.	Gibran Jalu S	Murid
16.	Aryka Mayasari	Murid
17.	Rachmad Sudiarto	Murid Kpk #1

2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.⁸ Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan, dan lain sebagainya yang didapat dari:

- a. Ketua Komunitas “Kelas Pagi” Kediri
- b. Bendahara Komunitas “Kelas Pagi” Kediri
- c. Sekertaris Komunitas “Kelas Pagi” Kediri

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁹

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, Keadaan dan objek penelitian. Observasi dilakukan pada “Kelas Pagi” Kediri (KPK) untuk mengetahui konsep diri pada anggota komunitas tersebut. Observasi penelitian ini dilaksanakan secara bebas terstruktur yaitu penentuan waktu dan pengambilan data ditentukan oleh peneliti.

a. Kelas

Kelas merupakan tempat awal setiap anggota Komunitas “Kelas Pagi” Kediri (KPK) untuk melakukan kegiatan. Observasi di kelas bisa dilakukan dengan cara pengamatan bagaimana siswa mempelajari hal-hal baru terkait fotografi.

b. Event

Dalam sebuah event atau perlombaan kreativitas siswa Komunitas “Kelas Pagi” Kediri (KPK) dapat dilihat dengan nyata, mana yang profesional ataupun tidak.

c. Pelatihan

⁹ Ibid, 58.

Pelatihan adalah sarana komunikasi dan evaluasi seluruh anggota Komunitas “Kelas Pagi” Kediri (KPK). Dalam pelatihan terdapat beberapa aspek pengembangan kemampuan fotografi siswa yang dapat diukur berdasarkan kriteria.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁰

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.
- b. Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu juga sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹¹ Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara jenis pembicaraan informal yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Setelah selesai wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Data yang ditanyakan harus berhubungan dengan konsep diri pada komunitas, yaitu tentang gambaran, aspek, dan bentuk konsep diri yang ada pada Komunitas “Kelas Pagi” Kediri (KPK).

3. Dokumentasi

¹⁰ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Teras: Yogyakarta, 2011), 89.

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dikumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, teknik ini menggambarkan tentang konsep diri pada Komunitas “Kelas Pagi” Kediri.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (mengedit data)

Editing data merupakan proses peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.¹²

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang diperoleh.¹³

3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.¹⁴

¹² Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135.

¹³ *Ibid.*, 15

¹⁴ *Ibid.*, 195

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif. Deduktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum agar dapat ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh melalui sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi yaitu suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu.¹⁵

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹⁶ Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

